

SKRIPSI



**FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP
KECELAKAAN KERJA DI PT. BARATA INDONESIA (PERSERO)**

Oleh:

Vita Dwi Rohmah Nur Rosanti

201102001

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2023

SKRIPSI



**FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP
KECELAKAAN KERJA DI PT. BARATA INDONESIA (PERSERO)**

Oleh:

Vita Dwi Rohmah Nur Rosanti

201102001

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2023

FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KECELAKAAN KERJA DI PT. BARATA INDONESIA (PERSERO)

Vita Dwi Rohmah Nur Rosanti 201102001

Email: vitadwirohmah@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas produksi di lingkungan industri masing-masing memiliki risiko bahaya akibat pekerjaan. Laporan kasus kecelakaan kerja di sektor industri manufaktur Indonesia meningkat selama dua tahun terakhir dari 114.000 kasus di tahun 2019 menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Data investigasi kecelakaan kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) terdapat 6% kasus pada tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan pengembangan teori kecelakaan kerja, teori *loss causation model* merupakan teori yang lengkap untuk melihat faktor manajemen hingga faktor manusia atau pekerja yang terlibat langsung dengan bahan/material.

Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor dominan berpengaruh terhadap kecelakaan kerja di PT. Barata Indonesia (Persero).

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan observasional analitik (*cross sectional*). Sampel penelitian adalah keseluruhan tingkatan pekerja di PT. Barata Indonesia (Persero) sebanyak 308 pekerja dengan teknik *simple random sampling* dan instrumen penelitian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *chi square* dan regresi logistik.

Hasil penelitian pada beberapa faktor meliputi faktor kurang kontrol (*lack of control*), faktor penyebab dasar (*basic cause*), dan faktor penyebab langsung (*immediate cause*), faktor dominan yang berpengaruh terhadap kecelakaan kerja adalah faktor penyebab langsung (*immediate cause*) yaitu kepatuhan terhadap instruksi kerja dengan nilai *p-value* $0,002 < 0,05$ dan nilai OR sebesar 2,124 artinya berpeluang mengalami kecelakaan kerja 2 kali lebih besar ketika tidak mematuhi instruksi kerja.

Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa tindakan preventif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja khususnya di bidang industri manufaktur.

Kata kunci: Kecelakaan Kerja, *Loss Causation Model*, Industri Manufaktur

**DOMINANT FACTORS THAT EFFECT WORK ACCIDENTS AT PT.
BARATA INDONESIA (PERSERO)**

Vita Dwi Rohmah Nur Rosanti 201102001

Email: vitadwirohmah@gmail.com

ABSTRACT

Production activities in each industrial environment have the risk of occupational hazards. Reports of work accident cases in the Indonesian manufacturing industry sector have increased over the last two years from 114,000 cases in 2019 to 177,000 cases in 2020. Work accident investigation data at PT. Barata Indonesia (Persero) has 6% of cases from 2022 to 2023. Based on the development of work accident theory, the loss causation model theory is a complete theory to look at management factors to human factors or workers who are directly involved with material.

The aim of the research is to analyze the dominant factors that influence work accidents at PT. Barata Indonesia (Persero).

This type of quantitative research uses an analytical observational approach (cross sectional). The research sample is all levels of workers at PT. Barata Indonesia (Persero) many as 308 workers using simple random sampling techniques and questionnaire research instruments. The data analysis used was chi square and logistic regression.

The results of research on several factors include lack of control, basic causal factors and immediate causal factors. The dominant factor that influences the occurrence of work accidents is the immediate causal factors, namely compliance with work instructions with a p -value of $0.002 < 0.05$ and an OR value of 2.124, meaning that the chance of experiencing a work accident is 2 times greater if you do not comply with work instructions.

Therefore, several preventive measures are needed to prevent work accidents, especially in the manufacturing industry.

Keywords: *Work Accidents, Loss Causation Model, Manufacturing Industry*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “**FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KECELAKAAN KERJA DI PT. BARATA INDONESIA (PERSERO)**”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (Zufra Inayah, S.KM., M.Kes & Sestiono Mindiharto, S.Psi., M.Kes), selaku dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Nadhirotul Laily, M.Psi., Ph.D., Psikolog selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Dr. Siti Hamidah, SST., Bd., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
3. dr. Nugrahadi Dwi P B, M. Biomed selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Ketua Penguji Skripsi
4. Joko Suwanto Utomo, S.T selaku General Manajer Biro SMK3LH PT. Barata Indonesia (Persero)
5. Ribus Setiawan, S.T selaku Senior Manajer Biro K3LH PT. Barata Indonesia (Persero)
6. Carissa Putri, S.T selaku staff Biro K3LH PT. Barata Indonesia (Persero)
7. Ayah dan Mama selaku orang tua sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, penulis persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan mama yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Fandy selaku suami dan keluarga yang telah memberikan pengalaman hidup luar biasa kepada penulis sehingga penulis sangat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Semua yang terlibat dan mendukung kerja sama.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Gresik, 17 Januari 2024

Vita Dwi Rohmah Nur Rosanti
201102001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Hipotesis Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kecelakaan Kerja.....	10
2.1.1 Definisi Kecelakaan Kerja	10
2.1.2 Teori Kecelakaan Kerja.....	10
2.2 Kerangka Teori Penelitian	27
2.3 Kerangka Konsep Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1 Teknik Sampling	29
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
3.6 Analisis Data.....	40
3.7 Validitas dan Reliabilitas.....	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Reliabilitas	43
BAB IV HASIL.....	45
4.1 Data Umum.....	45
4.1.1 Profil Lokasi Penelitian	45
4.1.2 Struktur Organisasi PT. Barata Indonesia (Persero).....	46
4.1.3 Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Barata Indonesia (Persero)	47
4.1.4 Karakteristik Pekerja	49
4.2 Data Khusus.....	51
4.2.1 Analisis Univariat	51

4.2.2 Analisis Bivariat.....	56
4.2.3 Analisis Multivariat	63
BAB V PEMBAHASAN	66
5.1 Faktor <i>Lack of Control</i>	66
5.2 Faktor <i>Basic Cause</i>	87
5.3 Faktor <i>Immediate Cause</i>	94
5.4 Faktor Dominan Kecelakaan Kerja Berdasarkan <i>Loss Causation Model</i> di PT. Barata Indonesia (Persero).....	95
BAB VI KESIMPULAN & SARAN.....	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	125

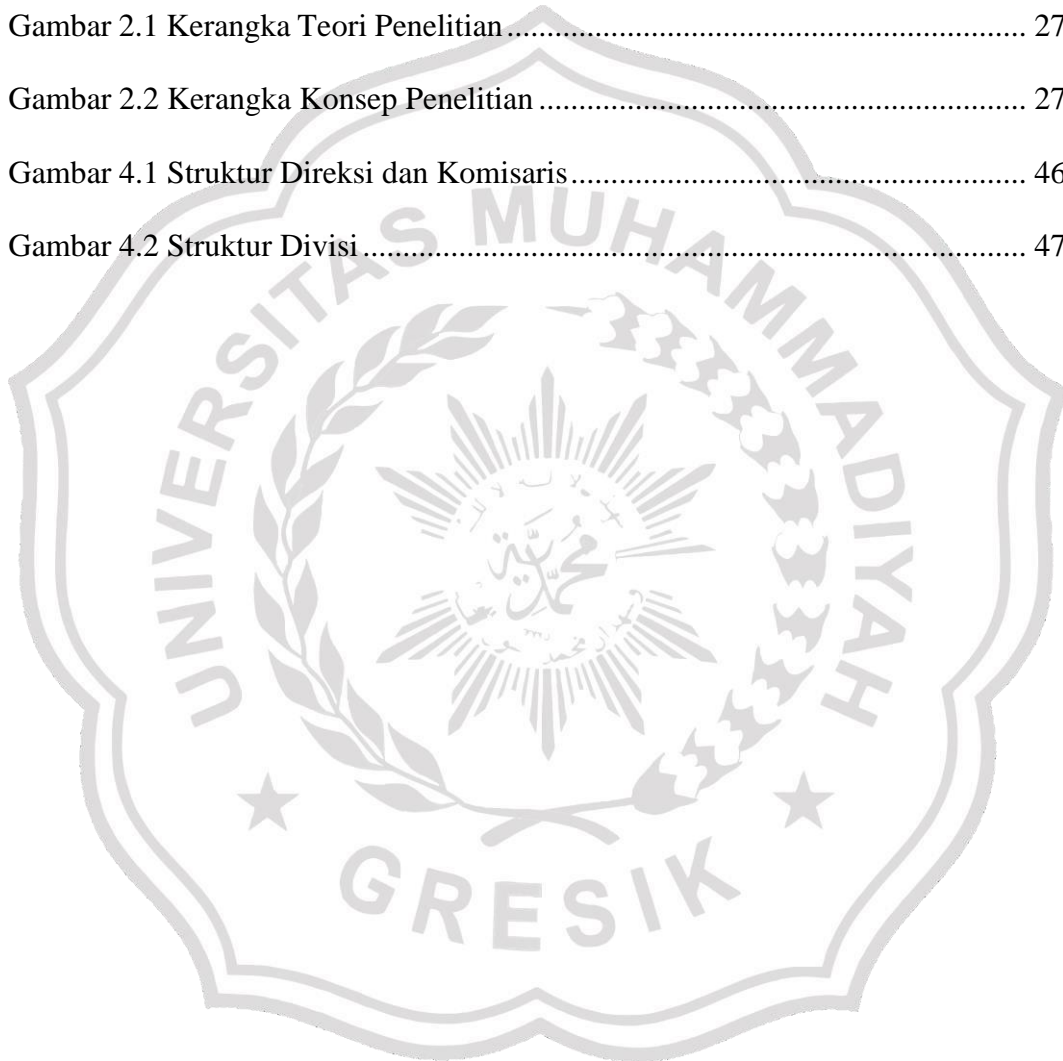
DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Tahun 2023	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Tahun 2023	42
Tabel 4.1 Usia Pekerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023.....	49
Tabel 4.2 Pendidikan Pekerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	50
Tabel 4.3 Masa Kerja Pekerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	51
Tabel 4.4 Distribusi Data Berdasarkan Program K3 di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Data Berdasarkan Standar K3 di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023.....	52
Tabel 4.6 Distribusi Data Berdasarkan Peran dan Tanggung Jawab di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	52
Tabel 4.7 Distribusi Data Berdasarkan Pengetahuan K3 di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023.....	53
Tabel 4.8 Distribusi Data Berdasarkan Pelatihan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	53
Tabel 4.9 Distribusi Data Berdasarkan Pemeliharaan Alat Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	54
Tabel 4.10 Distribusi Data Berdasarkan Standar Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023.....	54
Tabel 4.11 Distribusi Data Berdasarkan Kepatuhan Terhadap Instruksi Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	55

Tabel 4.12 Distribusi Data Berdasarkan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	55
Tabel 4.13 Hubungan Program K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	56
Tabel 4.14 Hubungan Standar K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	57
Tabel 4.15 Hubungan Peran dan Tanggung Jawab dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	58
Tabel 4.16 Hubungan Pengetahuan K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	59
Tabel 4.17 Hubungan Pelatihan Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	60
Tabel 4.18 Hubungan Pemeliharaan Alat Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	61
Tabel 4.19 Hubungan Standar Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	61
Tabel 4.20 Hubungan Kepatuhan Terhadap Instruksi Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Tahun 2023	62
Tabel 4.21 Hasil Seleksi Bivariat Tahun 2023	64
Tabel 4.22 Hasil Analisis Multivariat Tahun 2023	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Kasus Kecelakaan Kerja Berdasarkan ILO.....	1
Gambar 1.2 Grafik Kasus Kecelakaan Kerja Berdasarkan BPJS dan BPS.....	2
Gambar 1.3 Persentase Kasus Kecelakaan Kerja di PT. Barata Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Direksi dan Komisaris.....	46
Gambar 4.2 Struktur Divisi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Perizinan Penelitian	126
Lampiran 2 Sertifikat Etik Penelitian.....	132
Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan Publikasi	133
Lampiran 4 Permohonan Menjadi Responden.....	134
Lampiran 5 Persetujuan Menjadi Responden	135
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian.....	136
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahun 2023	142
Lampiran 8 Hasil SPSS Analisis Univariat Tahun 2023.....	149
Lampiran 9 Hasil SPSS Analisis Bivariat Tahun 2023	150
Lampiran 10 Hasil SPSS Analisis Multivariat Tahun 2023	158
Lampiran 11 Hasil Plagiasi	159
Lampiran 12 <i>Logbook</i> Bimbingan	160
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	163

DAFTAR SINGKATAN



AI	= <i>Artificial Intelligence</i>
AK3	= Ahli K3
ANSIZ	= <i>American National Standards Institute</i>
APAR	= Alat Pemadam Api Ringan
APD	= Alat Pelindung Diri
AR	= <i>Augmented Reality</i>
BIM	= <i>Building Information Modelling</i>
BPJS	= Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPS	= Badan Pusat Statistik
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
CAD	= <i>Computer Aided Desain</i>
CI	= <i>Confidence Interval</i>
DIV	- Divisi
DT	= <i>Digital Twins</i>
ED	★ = <i>Environmental Damage</i>
EPC	= <i>Engineering Procurement Construction</i>
FAC	= <i>First Aid Case</i>
FEW+	= <i>Food, Energy, Water, Plus</i>
FMEA	= <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>
HIRA	= <i>Hazard, Identification, Risk, Assessment</i>
IKP	= Industri Komponen Permesinan
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
ISO	= <i>International Organization for Standardization</i>

JSA	= <i>Job Safety Analysis</i>
KA	= Kepala
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
LPG	= <i>Liquified Petroleum Gas</i>
MTC	= <i>Medical Treatment Case</i>
NSC	= <i>National Safety Countil</i>
OR	= <i>Odds Ratio</i>
PD	= <i>Property Damage</i>
PdM	= <i>Predictive Maintenance</i>
PERMENAKER	= Peraturan Menteri Tenaga Kerja
PERMENKES	= Peraturan Menteri Kesehatan
PHM	= Pabrik <i>Heavy Machinery</i>
PLTA	= Pembangkit Listrik Tenaga Air
PP	= Peraturan Pemerintah
PPI	= Pabrik Peralatan Industri
PT	= Perseroan Terbatas
P3K	= Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
QSHE	= <i>Quality Safety Health Environment</i>
RTG	= <i>Rubber Tyred Gantry</i>
SD	= Sekolah Dasar
SDA	= Sumber Daya Air
SHE	= <i>Safety Health Environment</i>
SMK3	= Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SMP	= Sekolah Menengah Pertama

SMU/SMK	= Sekolah Menengah Umum/ Sekolah Menengah Kejuruan
SOP	= Standar Operasional Prosedur
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TA	= <i>Traffic Accident</i>
UU	= Undang-Undang
UE	= <i>Union European</i>
VR	= <i>Virtual Reality</i>
ZDM	= <i>Zero Defect Manufacture</i>
2D	= Dua Dimensi
3D	= Tiga Dimensi

